



Dia Adalah
Kakak Pertamaku

Kenes Ammara Putri



Tara Salvia
Centre of Excellence



Pertama kali dalam hidupku, aku memiliki teman dekat. Namanya Raina. Ia tinggal persis di sebelah kanan rumahku. Saat itu, aku masih berumur dua tahun dan ia berumur lima tahun. Ia sudah seperti kakakku sendiri. Ia selalu mengajakku bermain, mewarnai, dan juga menjagaku.



Suatu hari, aku begitu ingin bermain sepeda roda tiga. Dengan sabar, Kak Raina mau menemaniku bermain di halaman depan rumahku. Kemudian aku mengendarai sepeda dengan cepat hingga akhirnya menabrak pagar rumahku. Dengan segera, Kak Raina berlari menghampiri dan menenangkanku agar aku tidak menangis.

“Kenes, kamu baik-baik saja ‘kan? Apakah ada yg sakit?” begitu tanyanya.

Aku begitu takut dan berusaha melihat tangan dan kakiku.

“Sepertinya tidak ada yang berdarah, Kak...” jawabku.

“Oh... syukurlah kalau tidak ada yang terluka. Nanti lain kali, hati-hati ya!” kata Kak Raina.

Aku tidak akan pernah lupa dengan segala kebaikan dan perhatiannya padaku. Walaupun saat ini kita sudah jarang bertemu, buatku Kak Raina tetap seperti kakak dan menjadi sahabat terbaikku.



Saat pandemi seperti ini, kami cukup rajin berhubungan via *Whatsapp*. Rasa rinduku terobati jika sudah mengobrol dengannya. Kami sedang membuat rencana untuk bisa bertemu dalam waktu dekat. Tentu saja Kak Raina tidak lupa mengingatkanku untuk menggunakan masker.

“Jika kita bertemu, harus tetap pakai masker ya, Kenes...” begitu katanya.

Ia selalu mengingatkanku. Sungguh aku tidak sabar bertemu dengannya. Ia adalah orang yang aku rindukan. Ia adalah kakak pertamaku.

Dari pengalamanku ini, aku jadi tahu bahwa bisa saja seseorang menjadi seperti kakak kandung sendiri, seperti Kak Raina yang begitu perhatian dan selalu mengingatkanku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.